

**PENERAPAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS)  
DALAM SOAL BUKU BAHASA ARAB DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH**

**Novika Dwi Anjani**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[dwi30252@gmail.com](mailto:dwi30252@gmail.com)

**Hikmah**

STAI Nurul Hidayah

[hikmah@stai-nh.ac.id](mailto:hikmah@stai-nh.ac.id)

**Masrun**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[masrun@uin-suska.ac.id](mailto:masrun@uin-suska.ac.id)

Korespondensi penulis: [dwi30252@gmail.com](mailto:dwi30252@gmail.com)

**Abstract**

Textbooks are written by considering various aspects to keep up with the times and implement the curriculum. HOTS is a high-level thinking skill that teachers and students must have in the 21st century. HOTS is an important part of textbooks because textbooks are teaching media. The purpose of this study is to identify the use of HOTS in textbooks and describe the instructions in the Arabic textbook grade VIII by Akhmad Kanzul Fikri. Different levels of instruction manuals are needed to identify students' abilities, improve their understanding, assess and measure learning objectives. This research is a literature research using content analysis technique. Data analysis in this study consists of primary data in the form of textbooks, data collection through documentation, review, selection, data clustering and then drawing conclusions. The results showed that the Arabic textbook for class VIII MTs Miftahul Hidayah has not reflected HOTS, where out of 18 questions, only 5 of them are HOTS.

Keywords : HOTS, Evaluation, Arabic Language.

**Abstrak**

Buku pelajaran ditulis dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk mengikuti perkembangan zaman dan melaksanakan kurikulum. HOTS merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki guru dan siswa di abad 21. HOTS merupakan bagian penting dari buku pelajaran karena buku pelajaran merupakan media pengajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan HOTS dalam buku pelajaran dan mendeskripsikan petunjuk dalam buku teks Bahasa Arab kelas VIII karya Akhmad Kanzul Fikri. Tingkat instruksi manual yang berbeda diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, meningkatkan pemahaman mereka, menilai dan

mengukur tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan teknik analisis isi. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari data primer berupa buku ajar, pengumpulan data melalui dokumentasi, review, seleksi, clustering data dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Miftahul Hidayah belum mencerminkan HOTS, dimana dari 18 soal, hanya 5 soal diantaranya yang merupakan HOTS.

Kata kunci : HOTS, Evaluasi, Bahasa Arab.

## **PENDAHULUAN**

Ditulis dengan mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan terkini, buku pelajaran biasanya mencakup pendekatan ilmiah seperti observasi, bertanya, eksperimen, berpikir, dan komunikasi melalui kombinasi pertanyaan HOTS dan latihan situasional yang menggabungkan berbagai aspek. Buku pelajaran yang baik memadukan pembelajaran abad 21 yang biasa disebut dengan 4C (Berpikir Kritis, Komunikasi, Kolaborasi, Kreativitas), berdasarkan penerapan Kurikulum 2013, yang secara sempurna memenuhi kebutuhan siswa saat ini dan dirancang untuk beradaptasi dengannya. Dalam Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar peserta didik dituntut untuk dapat mengkonstruksi pemahamannya secara mandiri dengan panduan dan bantuan dari guru (Feldman & Pentland, 2003; Vaara & Whittington, 2012). Banyak keterampilan yang perlu dikembangkan oleh guru dan siswa agar dapat mengikuti perkembangan zaman, berpikir lebih kritis, dan mencerminkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Diantara buku ajar yang membentuk HOTS adalah buku teks bahasa Arab kelas VIII “Bahasa Arab” karya Akhmad Kanzul Fikri. HOTS dalam buku ini adalah salah satu dari berbagai latihan. Namun tidak semua latihan dalam buku ini merupakan latihan HOTS, ada latihan MOTS dan latihan LOTS.

Buku teks adalah buku ajar untuk suatu mata pelajaran tertentu, suatu buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya untuk tujuan pendidikan (Supriadi & Fitriyani, 2021). Sebagai salah satu unsur pedagogi, buku pelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kriteria khusus juga berlaku dalam perkembangan masa kini: 1) Mengikuti kurikulum; 2) Memantau tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik; 3) Diselenggarakan secara sistematis; dan 4) Materi harus menjawab permasalahan faktual dan konseptual (Albantani, 2014). Buku pelajaran dapat dievaluasi dari berbagai perspektif, termasuk dalam penelitian tentang keterbacaannya, seperti yang telah dibahas oleh (Rosmaini, 2005). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi buku teks dari berbagai sudut pandang, termasuk analisis isi dan wacana seperti yang diuraikan oleh

(Aziz Muzayin, 2022), serta penelitian yang menyoroiti tingkat kesulitan pada buku ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (Rosyadi, 2021). Penelitian juga dilakukan untuk menilai instruksi tugas dalam buku ajar, dengan fokus pada teknik membaca dan pengutipan, dimana penelitian ini menemukan representasi tingkat HOTS dalam instruksi tugas. Sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs, khususnya latihan-latihan soal yang terdapat di dalamnya, untuk menemukan sejauh mana tingkat HOTS tercermin dalam materi pembelajaran.

Beberapa peneliti telah menyoroiti bahwa metode kritis dalam pengajaran bahasa Arab adalah melalui latihan yang terus-menerus. Menurut (N. Hula, 2020), penggunaan Tadrîbât Lughawiyah yang menarik dapat membuat siswa tetap tertarik dan tidak merasa bosan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Tadrîbât Lughawiyah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Ikhtibârât lughawiyah yaitu sebagai kumpulan pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selain itu, ikhtibârât lughawiyah juga berperan sebagai alat evaluasi yang penting dalam proses pembelajaran.

Latihan bahasa, atau Tadrîbât Lughawiyah, merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran secara umum dan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab (Widodo, 2021). Selain menyajikan berbagai tadrîbât yang bervariasi, penting juga untuk menyajikan latihan-latihan yang mengandung pertanyaan-pertanyaan HOTS (Higher Order Thinking Skills). Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana HOTS tercermin dalam Buku Ajar Bahasa Arab MTs kelas VIII dan tingkat pembelajaran HOTS apa yang terdapat dalam Tadrîbât Buku Ajar tersebut? Thomas dan Thorne menjelaskan bahwa HOTS (Higher Order Thinking Skills) adalah cara berpikir yang lebih tinggi daripada sekedar menghafal fakta atau menerapkan aturan, rumus, dan prosedur (Thomas & Thorne, 2009).

## **KAJIAN TEORITIS**

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi mencakup analisis, evaluasi, dan kreasi, melampaui kemampuan kognitif dasar seperti mengingat dan memahami. Anderson dan Krathwohl dalam revisi taksonomi Bloom menguraikan bahwa HOTS melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen atau bukti secara kritis, dan menciptakan solusi atau produk baru berdasarkan pengetahuan yang ada (Anderson & Krathwohl, 2001). Resnick

menekankan bahwa pendidikan yang menekankan HOTS membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir lebih mendalam dan fleksibel, yang diperlukan dalam dunia yang semakin kompleks dan berorientasi pada pengetahuan (Resnick, 1987). Zohar dan Dori juga menunjukkan bahwa penerapan HOTS dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi akademik bahkan bagi siswa yang dianggap berprestasi rendah (Zohar & Dori, 2003). Dengan demikian, penerapan HOTS dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di luar lingkungan sekolah.

Taksonomi Bloom, yang awalnya merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan dan keterampilan kognitif ke dalam tingkatan tertentu, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Taksonomi ini terdiri dari enam tingkatan: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Bloom, 1956). Pada tahun 2001, Anderson dan Krathwohl merevisi taksonomi ini untuk mencerminkan pemahaman yang lebih modern tentang proses belajar mengajar. Revisi ini mengubah nama beberapa tingkatan dan menyusunnya kembali. Tingkatan baru tersebut meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Perubahan ini membantu dalam memberikan struktur yang lebih dinamis dan relevan untuk berbagai konteks pembelajaran saat ini (Anderson & Krathwohl, 2001). Revisi ini juga menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam pendidikan, yang sesuai dengan tuntutan dunia modern yang membutuhkan keterampilan kompleks dan adaptif (Krathwohl, 2002).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain penelitian literatur atau studi pustaka. Populasi penelitian adalah buku pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Miftahul Hidayah. Instrumen pengumpulan data berupa lembar analisis isi yang digunakan untuk menganalisis latihan soal dalam buku ajar tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl untuk mengklasifikasikan tingkat HOTS dalam latihan soal. Model analisis data mengikuti model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan HOTS dalam buku ajar melalui

analisis buku teks dengan teknik analisis isi guna memperoleh informasi yang komprehensif. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari beberapa sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Higher Order Thinking Skill (HOTS)**

Dalam pikiran kita, ada hal yang disebut dengan keterampilan berpikir. Keterampilan ini sebenarnya hal yang abstrak, tapi bisa kita lihat dalam tindakan nyata, seperti langkah-langkah konkret saat kita berpikir. Keterampilan berpikir memiliki tiga istilah yang perlu kita kenal, yaitu berpikir tingkat tinggi, berpikir kompleks, dan berpikir kritis. Dalam konteks berpikir tingkat tinggi, menurut Heong dan kawan-kawan, kemampuan ini mencakup kemampuan berpikir luas untuk mengatasi tantangan yang kompleks (Heong et al., 2011). Mitana dan Saputra mengungkapkan bahwa tujuan dari HOTS adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi, berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki (Mary Vianney Mitana et al., 2021; Saputra, 2016). Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan, dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi itu adalah proses pikiran dimana kita menghubungkan berbagai bagian informasi, memahami informasi baru berdasarkan apa yang sudah kita ketahui sebelumnya, dan kemudian membuat kesimpulan atau perkiraan akhir untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari kesimpulan tersebut, kita bisa menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi sesuai dengan situasi yang baru.

Dalam catatan Krathwohl dan Anderson, Bloom telah meletakkan pondasi dasar dalam taksonominya terkait berpikir tingkat tinggi yaitu C4 analisis, C5 evaluasi dan C6 mencipta. Kriteria dalam mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu sebagai berikut: (1) menelaah data-data yang merupakan satuan dari bagian-bagian kecil, kemudian menemukan hubungan bagian-bagian kecil tersebut dari aspek penyebab dan akibat, (2) memberikan penilaian berdasarkan standar-standar terhadap pemecahan masalah, memberikan masukan dan cara-cara yang dilakukan guna melihat sejauh mana aktivitas dan manfaatnya, (3) mencipta, maksudnya adalah berkreasi membuat terobosan yang bersumber dari permasalahan yang ada dan kemudian menemukan pemecahannya. Dari situ dibuat hubungan-hubungan antar unsur hingga terwujud suatu struktur baru.

Melalui pembelajaran, kemampuan berpikir membantu siswa untuk berpikir secara mendalam dan luas sehingga mereka dapat mencapai tingkat berpikir yang lebih tinggi. Oleh karena itu, selain dari proses belajar itu sendiri, evaluasi hasil belajar juga difokuskan pada HOTS (Higher Order Thinking Skills) (Fanani, 2018). Ini berarti bahwa penting untuk memperhatikan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran. Dari sini, terdapat keterkaitan antara hasil evaluasi dengan kemampuan berpikir siswa.

### **HOTS dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

HOTS merupakan hasil dari pemikiran dan pengembangan konsep taksonomi Bloom (1956). HOTS termasuk dalam aspek berpikir dengan lambang C. Ranah ini telah diubah oleh Anderson dan Krathwol seperti berikut: C1 sama dengan remembering, artinya mengingat informasi yang sudah disimpan atau dipelajari sebelumnya. C2 sama dengan understanding, artinya memahami informasi yang sudah dimiliki dan membuat konsep baru dari pikiran sendiri. C3 sama dengan applying, artinya menerapkan atau menggunakan informasi yang sudah dipahami baik dalam bentuk konsep maupun materi. C4 sama dengan analyzing, artinya menganalisis atau menghubungkan bagian-bagian yang terpisah menjadi satu kesatuan. C5 sama dengan evaluating, artinya mengevaluasi atau menilai berdasarkan rencana, membuat kriteria dan standar melalui pengumpulan, pengecekan, dan kritik. C6 sama dengan creating, artinya menciptakan atau membuat pola dan model baru dari pemikiran atau pendapat sebelumnya melalui rencana, produk, dan hasil (Wilson, 2001).

Dari keenam C di atas, dapat dibagi menjadi dua, yaitu C1-C3 yang merupakan bagian dari Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah (LOTS) dan C4-C6 yang merupakan bagian dari Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS). Menurut Ainin, HOTS adalah tingkatan berpikir yang tinggi yang mencakup berpikir kritis, analitis, logis, kreatif, dan metakognitif (Ainin, 2018).

**Tabel 1**

**KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM**

<b>Mengingat (C1)</b>	<b>Memahami (C2)</b>	<b>Mengaplikasika n (C3)</b>	<b>Menganalisis (C4)</b>	<b>Mengevaluas i (C5)</b>	<b>Menciptakan (C6)</b>
1	2	3	4	5	6
Mengenali Mengingat kembali	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretas	Melaksanakan Mengimplement asikan	Mendiferensias ikan Mengorganisas	Memilih Mengecek Mengkritik	Membangun Merencanakan Memproduksi

Membaca Menyebutkan Melafalkan/melaf azkan Menuliskan Menghafal	ikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasi kan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Mengidentifikasi ikan	Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Menyesuaikan	ikan Mengatribusika n Mendiagnosis Memerinci Menelaah Menemukan Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Menyeleksi	Memutuskan Membuktikan Mempertahan kan Memvalidasi Mendukung Memproyeksi kan	Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi
---	---	--	---	---	--

### Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Tingkat Kesulitannya

Banyak orang salah paham bahwa soal HOTS itu selalu sulit. Namun, soal yang sulit belum tentu merupakan soal HOTS, dan sebaliknya. Ini artinya, soal yang sulit tidak selalu sama dengan soal HOTS. Sebenarnya, baik soal LOTS maupun HOTS, keduanya memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi, mulai dari mudah, sedang, hingga sulit. Jadi, kedua jenis soal ini memiliki tingkat kesulitan yang sama.

Hasil dari penelitian ini adalah persentase perbandingan HOTS pada buku Bahasa Arab kelas VIII MTs pada evaluasi akhir yaitu الإختبار الفصل الدراسي الثاني . Hasil analisis data diuraikan sebagai berikut:

#### Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada الإختبار الفصل الدراسي الثاني

No.	Soal	Indikator Soal	Level kognitif	Ket	Bentuk Soal
1.	ما منفعة الرياضة	Siswa diminta untuk menentukan salah satu jawaban yang berkaitan dengan olahraga	C3	LOTS	P I L
2.	ما معنى كرة الريشة وكرة السلة	Siswa diminta untuk menentukan terjemahan yang sesuai	C3	LOTS	I H
3.	لن ... أخي في الشارع	Siswa diminta memilih kata untuk melengkapi kalimat yang sesuai	C4	<b>HOTS</b>	A N

4.	الأولاد... كرة القدم في ...	Siswa diminta memilih kata untuk melengkapi kalimat yang sesuai	C4	<b>HOTS</b>	G A N D A  P I L I H A N  G A N D A
5.	اختر نوعًا واحدًا من الرياضة	Siswa diminta untuk menelaah/menyeleksi jawaban mana yang termasuk kedalam jenis olahraga	C3	LOTS	
6.	كانت هواية أختي ...	Siswa diminta untuk memutuskan apa hobi yang sesuai dengan kalimat tersebut	C1	LOTS	
7.	الملاكمة و ... من نوع الرياضة	Siswa diminta menelaah jawaban mana yang sesuai untuk melengkapi kalimat	C4	<b>HOTS</b>	
8.	ما وظيفة شرطي	Siswa diminta untuk menentukan salah satu jawaban yang berkaitan dengan polisi	C1	LOTS	
9.	ما وظيفة الطبيب	Siswa diminta untuk menentukan salah satu jawaban yang berkaitan dengan dokter	C3	LOTS	
10.	... يطبخ الطعام في ...	Siswa diminta untuk memilih kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat	C5	<b>HOTS</b>	
11.	ما وظيفة المهندس	Siswa diminta untuk menentukan jawaban mana yang berkaitan dengan insinyur	C1	LOTS	
12.	Masdar Sarih dalam kalimat berikut terdapat pada kalimat ...	Siswa diminta untuk menelaah kalimat mana yang termasuk kedalam Masdar Sarih	C4	<b>HOTS</b>	
13.	أين يعمل الممرض	Siswa diminta untuk menemukan kata yang berkaitan dengan tempat pekerjaan perawat	C1	LOTS	
14.	في المستشفى ... و ...	Siswa diminta untuk memilih kata yang sesuai untuk melengkapi kalimat	C1	LOTS	
15.	من آداب عيادة المرضى....	Siswa diminta untuk menentukan kata yang cocok untuk melengkapi kalimat berikut	C3	LOTS	

16.	من أداب عيادة المرضى: إلقاء ... عند دخول الغرفة	Siswa diminta untuk mengaitkan kata yang sesuai untuk melengkapi kata berikut	C3	LOTS	
17.	ما معنى "الحضرات" في اللغة الإندونيسية	Siswa diminta untuk menentukan arti kata yang ada di dalam tanda petik tersebut	C1	LOTS	
18.	نرجوا المريض ... عاجل	Siswa diminta untuk menyesuaikan kata yang tepat untuk melengkapi kalimat berikut	C1	LOTS	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal yang dikategorikan sebagai soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) sebanyak 5 soal dari 18 soal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks Bahasa Arab kelas VIII MTs Miftahul Hidayah, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut belum sepenuhnya mencakup aspek Higher Order Thinking Skills (HOTS). Hanya terdapat lima soal dari delapan belas soal yang termasuk kategori HOTS, sementara sisanya termasuk kategori Lower Order Thinking Skills (LOTS). Padahal pembelajaran bahasa yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi sangat dibutuhkan pada era saat ini. Untuk itu, disarankan kepada penulis buku agar lebih memperhatikan penyusunan soal-soal latihan yang mendorong berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa. Penyusunan soal yang bervariasi menurut tingkat kesulitan akan dapat mengukur kemampuan siswa secara lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya, evaluasi terhadap buku teks dapat melibatkan instrumen yang lebih luas seperti wawancara dengan guru dan siswa tentang penerapan HOTS dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan HOTS di lapangan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Kepada seluruh staf UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya perpustakaan atas fasilitas pendukung pengambilan data. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan serta meskipun tidak

tercantum. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran Bahasa Arab.

## DAFTAR REFERENSI

- Ainin, M. (2018). Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madraasah atau Sekolah: HOTS, MOTS Atau LOST. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, 166–165.
- Albantani, A. M. (2014). Mustawayat Ta’Alum Wa Ta’Lim Al-Lughah Al-’Arabiyah ’Inda Rusydi Ahmad Thu’Aimah. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1135>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Aziz Muzayin, N. N. (2022). Analisis Buku Teks “Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’âshirah” Karya Eckehard Schulz. *Jurnal Bashrah*, 02(April), 1–23.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives, Handbook I: The cognitive domain*. David McKay Co Inc.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Feldman, M. S., & Pentland, B. T. (2003). Reconceptualizing Organizational Routines as a Source of Flexibility and Change. *Administrative Science Quarterly*, 48(1), 94–118. <https://doi.org/10.2307/3556620>
- Heong, Y. M., Othman, W. B., Yunos, J. B. M., Kiong, T. T., Hassan, R. Bin, & Mohamad, M. M. B. (2011). The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills among Technical Education Students. *International Journal of Social Science and Humanity*, 1(2), 121–125. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2011.v1.20>
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom’s Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(4), 212–218. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_2)
- Mary Vianney Mitana, J., Giacomazzi, M., & Fontana Abad, M. (2021). The Role of Assessment Practices in Fostering Higher Order Thinking Skills: The Case of Uganda Certificate of Education. *American Journal of Educational Research*, 9(10), 612–620. <https://doi.org/10.12691/education-9-10-2>
- N. Hula, I. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Kaidah Bahasa Arab bagi Pemula Menggunakan Al-Tadrībāt Al-Lughawīyah. *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 213–228. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2054>
- Resnick, L. B. (1987). *Education and Learning to Think*. National Academy Press.
- Rosmaini. (2005). Rosmaini Fakultas Bahasa dan Seni.
- Rosyadi, F. I. (2021). MUATAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020. In *Journal of Business Theory and Practice* (Vol. 10, Issue 2). <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077>  
Tarita Syavira Alicia.pdf?
- Saputra, H. (2016). Pengembangan mutu pendidikan menuju era global : penguatan mutu

- pembelajaran dengan penerapan HOTS (High Order Thinking Skills). Smile`s Publishing.
- Supriadi, R., & Fitriyani, N. (2021). Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Keterbacaan Menggunakan Ketentuan Fog Index. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.232>
- Thomas, A., & Thorne, G. (2009). *How to develop student higher-order thinking (HOT) skills*. Prufrock Press.
- Vaara, E., & Whittington, R. (2012). Strategy-as-Practice: Taking Social Practices Seriously. *Academy of Management Annals*, 6(1), 285–336. <https://doi.org/10.5465/19416520.2012.672039>
- Widodo, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMK 8 Paciran. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1). <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-02>
- Wilson, L. O. (2001). Anderson and Krathwohl Bloom’s Taxonomy Revised Understanding the New Version of Bloom’s Taxonomy. *The Second Principle*, 1–8. [https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl\\_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf](https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf)<https://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cognitive-taxonomy-revised/><http://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cog>
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2003). Higher Order Thinking Skills and Low-Achieving Students: Are They Mutually Exclusive? *Journal of the Learning Sciences*, 12(2), 145–181. [https://doi.org/10.1207/S15327809JLS1202\\_1](https://doi.org/10.1207/S15327809JLS1202_1)